

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan atas permasalahan dalam penelitian ini yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan bersih usaha (laba) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menabung rumah tangga pedagang kuliner malam di Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada pendapatan bersih usaha(laba) akan meningkatkan kemampuan menabung rumah tangga pedagang kuliner malam Kota Payakumbuh.
2. Variabel pendapatan netto keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menabung rumah tangga pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada pendapatan netto keluarga akan meningkatkan kemampuan menabung rumah tangga pedagang kuliner malam Kota Payakumbuh.
3. Variabel pengeluaran rata-rata keluarga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemampuan menabung pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pengeluaran rata-rata keluarga pedagang tidak mempengaruhi kemampuan menabung rumah tangga pedagang kuliner malam Kota Payakumbuh, dimana kenyataannya rumah tangga pedagang yang memiliki pengeluaran rata-rata besar tidak selalu memiliki kemampuan menabung yang lebih kecil daripada pedagang dengan pengeluaran rata-rata perbulan lebih kecil.

4. Variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menabung rumah tangga pedagang kuliner malam di Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir pedagang akan meningkatkan kemampuan menabung rumah tangga pedagang kuliner malam di Kota Payakumbuh.
5. Variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menabung pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah modal usaha akan meningkatkan kemampuan menabung rumah tangga pedagang kuliner malam Kota Payakumbuh.

## 6.2 Saran

1. Untuk pemerintah Kota Payakumbuh diharapkan lebih menaruh perhatian terhadap kuliner malam ini, misalnya dengan menata atau merelokasi keberadaan pedagang kuliner malam pada lokasi yang lebih strategis lagi, seperti Jln. Soekarno-Hatta, Jln. Sudirman, dan Jln.A. Yani. Sehingga Kota Payakumbuh juga memiliki *street food* layaknya kota-kota besar di Indonesia.
2. Diharapkan adanya sosialisasi yang diberikan kepada para pedagang kuliner malam di Kota Payakumbuh tentang peminjaman modal yang mudah, misalnya KUR. Hal ini bertujuan agar para pedagang yang membutuhkan modal tidak terjebak oleh rentenir, sehingga pedagang dapat terus mengembangkan usahanya untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga yang nantinya juga akan meningkatkan kemampuan menabung rumah tangga pedagang kuliner malam Kota Payakumbuh.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan wilayah yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar. Serta melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kuliner malam di Kota Payakumbuh.

